

# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF *MURDER* DALAM MEMBACA TEKS BAHASA JEPANG

(Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI Bahasa

SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015)

Yuni Khamniyah

1102901

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sulit dikuasai bagi pembelajar bahasa Jepang. Dalam membaca teks bahasa Jepang atau yang dalam bahasa Jepang disebut “Dokkai”, siswa tidak hanya mempelajari cara membacanya saja, tetapi siswa juga harus memahami isi teks tersebut. Seringkali siswa tidak memahami isi dari teks wacana. Oleh karena itu, agar tujuan pembelajar dapat tercapai, guru perlu menerapkan cara mengajar yang tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian penerapan model kooperatif *MURDER* dalam membaca teks bahasa Jepang siswa. Model pembelajaran *MURDER* ini memiliki enam langkah dalam tahapan pelaksanaannya, yaitu *mood* (suasana hati), *understand* (pemahaman), *recall* (pengulangan), *detect* (pendeteksian), *elaborate* (elaborasi), *review* (pelajari kembali). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan antara kemampuan membaca siswa dalam teks bahasa Jepang dengan model *MURDER*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Desain penelitiannya adalah *one group pre-test and post-test design*. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Margahayu Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes dan angket. Hasil dari analisis data, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,63. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $db=19$  adalah 2,09 untuk signifikansi 5% dan 2,86 untuk signifikansi 1%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil angket, siswa memberikan tanggapan positif mengenai penerapan model kooperatif *MURDER* dalam membaca teks bahasa Jepang.

Kata kunci: Membaca, model *MURDER*

Yuni Khamniyah, 2015

*PENERAPAN MODEL KOOPERATIF MURDER DALAM MEMBACA TEKS BAHASA JEPANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Application of *MURDER* Cooperative Model in Reading The Japanese Text**  
**(A Quasi Experiment of 11<sup>th</sup> Grades In Language Class of SMAN 1 Margahayu**  
**year 2014/2015)**

**Yuni Khamniyah**

**1102901**

**ABSTRACT**

In language learning, there are four language skills: speaking, writing, reading, and listening. Of the four skills, reading skill is the one which is difficult to master for Japanese language learners. In learning to read Japanese text or so called “Dokkai” in Japanese, students do not only learn how to read it, but also need to understand the contents of the text. However, most students do not understand the contents to implement a appropriate method of teaching. Based on this background, the authors conducted a study in teaching reading Japanese text with the use of *MURDER* Cooperative Models for high school student. This study uses a quasi experimental research design with one group pre-test and post-test. It research are 20 student of 11<sup>th</sup> graders in Language Class of SMAN 1 Margahayu year 2014/2015. The research instrument are test and questionnaire. The result of data analysis, known  $t_{count}$  at 15,63.  $t_{table}$  value for  $db=19$  is 2,09 for significance of 5% and 2,86 to 1% significance. Because  $t_{count} > t_{table}$  it shows that there are significant differences between the pre-test and post-test. Based on the result of the questionnaire, student gave positive feedback on the implementation in reading Japanese text with the use of *MURDER* Cooperative Models.

Keyword: reading, *MURDER* cooperative model

Yuni Khamniyah, 2015

*PENERAPAN MODEL KOOPERATIF MURDER DALAM MEMBACA TEKS BAHASA JEPANG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu